

RINGKASAN

Analisis Usaha Jamu Burung Cucak Hijau (Herbal Green) Di Desa Tanjungrejo Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember, Hierni Setya Bimantara, tahun 2024, 39 Halaman, Jurusan Manajemen Agribisnis, Politeknik Negeri Jember, Dr. R. Alamsyah Sutantio, S.E, M.Si (Dosen Pembimbing).

Jamu Herbal *Green* merupakan jamu obat tradisional racikan sendiri yang digunakan sebagai bagian dan upaya menjaga kesehatan, menambah kebugaran, dan merawat kecantikan bagi burung cucak hijau. Produk ini dapat dikonsumsi oleh para penggemar burung atau yang biasa disebut dengan kicau mania. Tujuan pembuatan tugas akhir ini yaitu dapat melaksanakan proses produksi, melaksanakan analisis usaha hingga melakukan proses pemasaran pada produk.

Tempat produksi bertempat di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Wuluhan, Kabupaten Jember yang dilaksanakan selama 6 bulan mulai bulan Agustus 2023 sampai bulan Desember 2023 dimulai dari melakukan persiapan bahan hingga pengemasan dan pelabelan. Hasil perhitungan analisis usaha yang dilakukan selama satu kali produksi diperoleh hasil BEP (Produksi) sebesar 5,90 kemasan dengan hasil produksi yang diperoleh dari 25 kemasan, BEP (harga) Rp. 4.720,1 per kemasan dengan harga jual Rp 20.000/kemasan, R/C Rasio 4,23 dan ROI sebesar 75,8% maka dapat dikatakan usaha jamu burung cucak hijau (Herbal *Green*) ini menguntungkan serta dapat dilanjutkan atau dikembangkan untuk masa mendatang.

Pemasaran produk menggunakan 4P yaitu *Product* (produk) yang ditawarkan berupa jamu burung Herbal *Green* yang merupakan jamu burung tradisional yang dikemas secara praktis dan semenarik mungkin, *Price* (harga) yang ditawarkan cukup terjangkau yaitu sebesar Rp. 20.000 per kemasan, saluran pemasaran yang dilakukan yakni dengan menggunakan saluran pemasaran langsung dan tidak langsung, *Place* (tempat) distribusi dilakukan di Desa Tanjungrejo, Kecamatan Wuluhan Kabupaten Jember.